

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, yang berarti penelitian ini menggunakan data-data verbal dan naratif yang digambarkan dengan mendeskripsikan sesuatu yang dapat diamati dan dijelaskan dengan kata-kata berbentuk narasi yang tidak memungkinkan untuk menggambarkannya dengan bentuk angka-angka. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah sebuah representasi kompleks, meneliti kata-kata dan kegiatan penelitian dalam suatu kondisi dan situasi yang dialami.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti lebih condong pada penelitian yang bersifat diskriptif yang disertai dengan analisis. Kajian utama dalam penelitian ini adalah kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang mana dilakukan secara langsung di lokasi penelitian sehingga seluruh data diperoleh dengan terjun langsung di lokasi penelitian dan terlibat dengan aktivitas kegiatan di lingkungan sosial.³⁹ Dalam penelitian ini berorientasi pada tujuan untuk memahami karakteristik kelompok secara fokus mendalam, dengan penerapan jenis penelitian lapangan yakni studi kasus.⁴⁰

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 34

³⁹ J. R. Raco & Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁴⁰ Farida Nugraini. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

Teknik studi kasus yang digunakan yakni dengan menggali fenomena atau kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam sesuai dengan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁴¹ Penelitian dilakukan berdasarkan kondisi realistis atau natural setting, sistematis, kompleks dan rinci di suatu lembaga pendidikan.⁴² Dengan hasil penelitian berupa data deskriptif lisan atau kata-kata dari sumber data berupa orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati.⁴³

Pendekatan ini merupakan cara yang tepat untuk mengungkapkan dan memaknai berbagai kegiatan yang saling berkaitan dan berpengaruh dalam kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter di MI Bustanul Mu'min Nolosuto yang berkaitan erat dengan upaya untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan manajerial kepala sekolah dalam proses perencanaan program, pelaksanaan program, dan proses mengevaluasi program.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini kehadiran peneliti sangat penting dan suatu yang utama, seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti dengan bantuan beberapa pihak merupakan sesuatu yang di perlukan secara optimal yang paling utama untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat kegiatan, wawancara, dan observasi. Karena

⁴¹ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: UTM Press, 2013), 3.

⁴² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

⁴³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Perubahan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴⁴ Moleong J, Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 87

peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Moleong, cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang terjadi lapangan.⁴⁵ Adapun lokasi penelitian ini adalah MI Bustanul Mu'min Nolosuto. Dengan dasar dan pertimbangan memilih lokasi tersebut karena jalur transportasi terjangkau dan lokasi tempat penelitian dekat dari rumah. Begitu juga alasan ketertarikan peneliti terhadap lokasi ini karena ingin mengetahui tentang peran manajerial kepala sekolah dalam rangka mewujudkan sekolah unggul berkarakter ditengah-tengah persaingan ketat dalam menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan masyarakat modern saat ini.

D. Sumber Data

Menurut Anhar data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan kejadian dan merupakan satu kesatuan nyata yang nanti bisa digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti. Data menurut H. J. Sriyanto adalah sebuah keterangan atau sebuah informasi mengenai objek penelitian. Sumber data adalah salah satu yang paling valid

⁴⁵ Moleong J, Lexy, *Penelitian Kualitatif*..... Ibid hal 125

dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga kan meleset dari apa yang di harapkan.⁴⁶

Adapun objek penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴⁷ Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data yang utama adalah :

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di peroleh langsung dari peneliti dari sumber pertama yang diwawancarai dan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dengan mencari informasi melalui observasi dan wawancara mengenai kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter di MI Bustanul Mu'min Nolosuto.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang di peroleh sesuai dengan permasalahan yang ditulis peneliti. Data sekunder dapat berupa profil sekolah, data jumlah guru, siswa, dan jumlah kelas, dan data peningkatan prestasi peserta didik selebihnya nanti dokumen hasil penelitian.

⁴⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), hal 129

⁴⁷ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Tabel 3.1: Kisi – Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan yang Dilakukan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul dan Berkarakter?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan madrasah yang unggul dan berkarakter 2. Langkah-langkah yang dilakukan 3. Tujuan dan implikasi 4. Identifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan yang dilakukan b. Realisasi tindakan c. Langkah-langkah yang dilakukan d. Tujuan yang ingin dicapai e. Implementasi identifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga Pendidik 3. Staff Madrasah
2.	Bagaimana Pengorganisasian yang Dilakukan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul dan Berkarakter?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tugas dan Tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> a. Realisasi tujuan peorganisasian b. Struktur pembagian kelompok c. Tugas dan prosedur kerja d. Tujuan dari pembagian tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga Pendidik 3. Staff Madrasah
3.	Bagaimana Pelaksanaan yang Dilakukan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul dan Berkarakter?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan 2. Faktor penghambat 3. Hasil dari Pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi pelaksanaan b. Implementasi faktor penghambat c. Implementasi hasil dari pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga pendidik 3. Staff Madrasah
4.	Bagaimana Evaluasi yang Dilakukan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul dan Berkarakter?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan dan Penilaian hasil program 	<ol style="list-style-type: none"> a. Realisasi evaluasi dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter b. Implementasi perbaikan program c. Menentukan cara atau metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga pendidik 3. Staff Madrasah

			yang ada pada program		
--	--	--	-----------------------------	--	--

E. Prosedur Pengumpulan Data

Suharsimi arikunto menjelaskan bahwasannya pengumpulan data itu sangat dibutuhkan untuk kelancaran penelitian yang sedang dikerjakan. Menurut Riduwan teknik pengumpuln data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data yang didapatkan tersebut diolah dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴⁸ Dalam penelitian ini meninjau langsung tempat penelitian dan melihat-lihat tempat penelitian, peneliti melakukan observasi dan mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan fokus penelitian yang di cantumkan.⁴⁹ Dalam penelitian

⁴⁸ Abdurrahman Fatoni. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT.Rinekha Cipta Jakarta, 2006, halaman 104-105

⁴⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda, Bandung. 2006, hal 120

ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru di MI Bustanul Mu'min Nolosuto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung upaya pengumpulan data seperti pengimplementasian dan evaluasi program sekolah yang unggul berkarakter dalam keseharian di sekolah.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa menganalisis data merupakan jalan untuk mencari atau menyusun secara sistematis informasi-informasi dari studi pustaka, observasi, maupun dokumentasi dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dari penulisan tentang kasus yang diteliti dan disajikan sebagai temuan untuk orang lain.⁵⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data tersebut. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Data yang direduksi oleh peneliti adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang meliputi kepemimpinan

⁵⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1986), hal 30

manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang valid dan rinci.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data mengenai kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan berkarakter di MI Bustanul Mu'min Nolosuto.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Sugiyono adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵¹ Oleh karena itu kesimpulan yang dicapai dalam harud dirubah, namun jika fakta-fakta yang ditemukan di lapangan masuk akal dan didukung oleh bukti serta teori yang dapat dipertanggungjawabkan maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan yaitu menemukan kriteria dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara merinci. Dan menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi adalah pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada

⁵¹ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Dalam triangulasi ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, triangulasi waktu adalah validitas data yang berkaitan dengan perubahan waktu, triangulasi tempat adalah validitas data yang berkaitan dengan tempat penelitian. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber yang lain.
2. Membandingkan hasil data wawancara dengan hasil data observasi
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan.
4. Melakukan pengecekan ulang, yaitu melakukan perbaikan terhadap data jika ada kekeliruan dalam mengumpulkan informasi. Sehingga data yang di dapatkan sesuai dengan apa yang di harapkan.